

PENERAPAN KONSEP BIOFILIK PADA PERANCANGAN *ART CENTER* DI KULON PROGO YOGYAKARTA

Istiqomah
[1]Hestin
Mulyandari[2]

Universitas Teknologi Yogyakarta

[1]Isti230700@gmail.com[2]Hestin
.mulyandari@uty.ac.id

Abstrak

Yogyakarta merupakan kota yang dikenal dengan kota budayanya. Kebudayaan dan seni di Yogyakarta masih sangat dilestarikan. Peminat seni di Yogyakarta masih cukup banyak sehingga wadah pengembangan seni dan budaya masih sangat diperlukan.

Perancangan *art center* di Kulon Progo Yogyakarta ini mengusung tema arsitektur biofilik sebagai pendekatan perancangan untuk mendapatkan solusi rancangan yang dibutuhkan berdasarkan permasalahan yang ada. *Art center* ini diharapkan mampu menjadi wadah kesenian dan kebudayaan yang bisa menjadi salah satu upaya pelestarian kesenian dan kebudayaan di Kulon Progo Yogyakarta.

Hasil dari penerapan konsep biofilik pada *art center* ini yaitu mampu menjadi salah satu wadah kegiatan seni bagi masyarakat sekitar dan juga menjadi tempat yang bisa menghilangkan tingkat stress masyarakat dengan adanya taman terbuka hijau dan tempat pameran yang menarik secara visual dengan delapan konsep biofilik yang diterapkan pada perancangan *art center* ini diantaranya yaitu koneksi visual dengan alam, variasi perubahan panas dan udara, kehadiran air, cahaya dinamis dan menyebar, bentuk dan pola biomorfik, hubungan material dengan alam, prospek dan perlindungan.

Kata kunci: *Art Center*, Biofilik, Kulon Progo

Abstract

Yogyakarta is known as a cultural city, since the culture and art are still very well-preserved there. There are still quite a lot of art enthusiasts in Yogyakarta, thus a forum for the development of art and culture is still very much needed.

The design of an art center in Kulon Progo of Yogyakarta carries the theme of biophilic architecture as the design approach to obtain the required design solutions based on the existing problems. This Art Center is expected to be a place and to preserve the art and cultur in Kulon Progo of Yogyakarta.

The result of implementing the biophilic concept in this art center is that it is able to become a place for art activities for the surrounding community, and also a place that can relieve people's stress levels with the existence of green open parks and visually attractive exhibition venues, along with eight biophilic concepts applied to the design. This art center includes visual connection with nature, variations in changes in heat and air, the presence of water, dynamic and diffused light, biomorphic shapes and patterns, material relations with nature, prospects and protection.

Keywords: *Art Center*, Biophilic, Kulon Progo

Daftar Pustaka

- Ghufron A., Sasmito A., & Sudarwani M. (2016). *Perancangan Jogja Art Centre*. Jurnal arsitektur. Universitas Pandanaran.
- Fida Az-Zahra Yasmin. (2019). *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara New Yogyakarta International Airport Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soviyati, Utiya. (2015). *Perancangan Pusat Seni Budaya Minangkabau di Kota Pariaman dengan Tema Re-Interpreting Tradition*. Jurnal Publikasi Ilmiah. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- S. Kellert, E. Calabrese. (2015). *The Practice of Biophilic Design*.
- Browning, W. Ryan, Clancy. (2014). *Fourteen Patterns of Biophilic Design*. New York: Terrapin Bright Green, LLC.
- Irbah Fadhila Nifah, Kusumowidagdo Astrid. (2020). *Penerapan Biophilic Design untuk meningkatkan kesehatan mental penduduk kota*. Seminar ENVISI 2020. Universitas Ciputra Surabaya.
- Tisnawati E. (2020). Studi Potensi Vernakular Kampung Nitiprayan Bantul Sebagai Dasar Perancangan Pusat Seni dan Budaya. Jurnal arsitektur grid 2 (1), 1-7). Yogyakarta. Universitas Teknologi Yogyakarta. Retrieved from <https://ejournal.unsa.ac.id>
- Marlina E. (2011). Ekspresi Budaya Membangun Pada Masyarakat Jerong Beteng, Kecamatan Kraton, Yogyakarta. Jurnal Humaniora Vol.2 Tahun 2011 No. 23 pp 150-165. Yogyakarta. Universitas Teknologi Yogyakarta. Retrieved from <https://jurnal.ugm.ac.id>